

## RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan di Balai Benih Ikan Fakultas Perikanan Universitas Riau, yang berlangsung dari bulan 10 Desember sampai dengan 28 Desember 2003. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keberhasilan pemijahan ikan selais (*Kryptopterus limpok*) baik secara alami, semi alami dan buatan, yang mencakup waktu laten, jumlah telur yang diovulasikan, pertambahan diameter telur, pertambahan kematangan telur, persentase pembuahan, persentase penetasan dan kelulushidupan larva serta kualitas air.

Penelitian ini menguji tiga percobaan pemijahan, yaitu pemijahan alami (tanpa penyuntikan hormon), pemijahan semi alami dengan penyuntikan ovaprim dosis ovaprim 0,5 ml/kg berat badan lalu induk dibiarkan memijah secara alami, dan pemijahan secara buatan (induk disuntik dengan ovaprim dosis 0,5 ml/kg berat badan lalu induk dipijahkan secara buatan dengan melakukan stripping), setiap percobaan diulang tiga kali. Data yang diperoleh dianalisa secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ikan selais yang dipijahkan secara alami tidak mengalami ovulasi dan pemijahan begitu pula pada percobaan pemijahan semi alami. Sedangkan pada percobaan pemijahan secara buatan induk ikan selais yang diperlakukan mengalami ovulasi dan pemijahan dimana diperoleh rata-rata waktu laten 8,7 jam, jumlah telur yang diovulasikan rata-rata 41,9 butir/gram berat induk, pertambahan rata-rata diameter telur sebesar 0,17 mm, pertambahan rata-rata kematangan telur sebesar 20%, persentase pembuahan rata-rata sebesar 25,63%, persentase penetasan rata-rata sebesar 27,20% dan kelulushidupan larva umur 4 hari rata-rata sebesar 34,91%.

Hasil pengukuran kualitas air menunjukkan bahwa berada dalam kisaran toleransi kehidupan ikan, dimana suhu berkisar 24 – 26 C, pH 5-6, DO 6 – 7,6 ppm, CO<sub>2</sub> 2 – 4.